

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu komponen kunci dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran, seperti contohnya adalah pelajaran Akidah Akhlak yang menuntut peserta didik untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan<sup>1</sup>. Media pembelajaran yang dapat digunakan termasuk media berbasis aplikasi dan video animasi yang mampu menampilkan materi akidah-akhlak secara menarik, dinamis, dan menyenangkan. Aplikasi dan video animasi juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah familiar bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan peserta didik dalam belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman peran teknologi sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia terutama dalam dunia pendidikan di madrasah atau sekolah. Teknologi memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar, di antaranya, Pemanfaatan teknologi dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar mengajar, Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap proses belajar.<sup>2</sup>

Pada proses pembelajaran, keberadaan media memiliki peran yang signifikan karena dapat membantu mengatasi keterbatasan pemahaman dalam penyampaian materi oleh guru. Media dapat berfungsi sebagai perantara yang mempermudah pemahaman murid terhadap materi yang kompleks, sehingga materi yang rumit dapat disampaikan dengan lebih sederhana<sup>3</sup>.

Media pembelajaran memiliki peran yang lebih besar dalam mendukung peserta didik dalam proses belajar. Fokus dalam penggunaan alat bantu pembelajaran adalah

---

<sup>1</sup> Sri Wulan Anggraeni and others, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5313–27 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>>.

<sup>2</sup> Dwi Septiani and Prima Mutia Sari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA', *Journal of Elementary School (JOES)*, 5.2 (2022), 316–23 <<https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4202>>.

<sup>3</sup> Rusdi Efendi, Ihsan Jambak, and Jurusan Manajemen Informatika Fasilkom Unsri, *Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sma Negeri 4 Palembang*.

pada peserta didik, dengan tujuan mempermudah mereka mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Sebaliknya, peran guru adalah untuk menyampaikan pengalaman kepada siswa. Komunikasi ini dapat terjadi dengan dua metode yaitu pendengaran dan penglihatan. Media pembelajaran bisa memiliki peran pada kedua cara tersebut. Media bisa menggambarkan apa yang sulit diungkapkan oleh pendidik melalui kalimat atau kata-kata tertentu. Dengan itu, peserta didik lebih gampang memahami materi jika dibantu oleh media daripada tanpa bantuan media<sup>4</sup>.

Kenyataannya, banyak guru yang masih menggunakan metode pengajaran tradisional, sehingga berakibat pada penurunan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Guru sering menggunakan model pengajaran ceramah saat mengajarkan komponen verbal, tetapi mereka selalu diharapkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang kreatif dan inventif<sup>5</sup>. Banyak peserta didik merasakan bosan dan mengalami kurangnya motivasi dalam belajar karena kurikulum yang kaku dan terlalu fokus pada menghafalan. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam belajar dan mempengaruhi hasil akademik mereka. Namun, beberapa sekolah dan guru telah mencoba untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik. Tidak hanya di metode yang harus diperhatikan, pemilihan media pembelajaran juga sangat penting dalam meningkatkan dan menarik minat belajar peserta didik<sup>6</sup>.

Hasil observasi awal di lapangan juga menunjukkan hal yang sama, observasi awal dilakukan pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah 22 peserta didik yang mana pembelajaran Aqidah-Akhlak di MA Bilingual Kota Batu masih menggunakan metode tradisional seperti tanya jawab, ceramah dan diskusi. Penyampaian materi pelajaran kurang menarik dan belum bervariasi, karena lebih dominan disampaikan secara lisan atau guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang ada di buku paket. MA Bilingual Kota Batu memiliki fasilitas berupa LCD Proyektor, dan *sound system*, namun jarang dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan, diharapkan mampu memberikan pengalaman baru yang lebih menarik bagi murid dalam belajar. Visualisasi yang

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>5</sup> Yunia Isni Siddiq, I Komang Sudarma, and Alexander Hamonangan Simamora, *Pengembangan Animasi Dua Dimensi Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 2020, VIII <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU>>.

<sup>6</sup> Anggraeni and others.

ditawarkan di media ini tentunya lebih nyata dan atraktif dibandingkan dengan sekadar membaca buku paket atau mendengarkan ceramah guru. Hasil penelitian terdahulu yang di tulis oleh Yunia Isnı Shiddiq, I Komang Sudarma, dan Alexander Hamonangan Simamora. Jurnal ini berjudul “Pengembangan Animasi Dua Dimensi Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”<sup>7</sup>. Artikel ini menggunakan model penelitian yang sama seperti yang digunakan oleh peneliti yaitu model penelitian ADDIE, sementara perbedaan dari penelitian ini yakni penulis mendesain media pembelajaran berbasis aplikasi dan video animasi sedangkan peneliti hanya mengembangkan video animasi tidak bersamaan dengan aplikasinya. Penelitian selanjutnya berjudul “Media Pembelajaran Fisika Modern Berbasis Android Menggunakan Adobe Flash CS6 dengan Animasi Tiga Dimensi pada Materi Model Atom untuk Siswa Kelas XII SMA” yang ditulis oleh Susilawati, Raden oktova, dan Della Nindi Lestari.

Model pengembangan ADDIE merupakan model yang digunakan pada penelitian ini dan pada tahap pengembangan memastikan keselarasan antara berbagai bagian materi, video, animasi dan evaluasi yang akan ditampilkan dengan tujuan agar mempermudah peserta didik untuk mengerti materi pelajaran<sup>8</sup>. Penelitian ini memiliki persamaan pada model pengembangan media pembelajarannya yaitu sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE, serta memiliki perbedaan yakni penulis mengembangkan media pembelajaran aqidah akhlaq sedangkan peneliti mengembangkan media pembelajaran fisika modern. Penelitian lainnya berjudul “Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional” yang ditulis oleh Ayan, Bernadeta Kwintiana, Aceng Haetami, dkk.

Pada Penelitian ini memiliki tujuan untuk memudahkan pembelajaran dan meningkatkan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode penelitian lapangan (*Field Research*), *Study Literatur* (penelitian kepustakaan), dan *Interview* (wawancara)<sup>9</sup>. Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran, penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*R&D*)

---

<sup>7</sup> Isnı Siddiq, Komang Sudarma, and Hamonangan Simamora, VIII.

<sup>8</sup> Raden Oktova and Della Putri Nindi Lestari, ‘Media Pembelajaran Fisika Modern Berbasis Android Menggunakan Adobe Flash CS6 Dengan Animasi Tiga Dimensi Pada Materi Model Atom Untuk Siswa Kelas XII SMA’, *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya) 2017*, 2017.

<sup>9</sup> Anyan and others, ‘Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional’, *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 2023, 132–42 <<https://doi.org/10.37034/jidt.v5i1.292>>.

model ADDIE. Hal yang sama pada penelitian ini yakni pada pemilihan aplikasi pengembangan dalam pembuatan media pembelajaran yaitu dengan bantuan aplikasi Adobe Flash.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Aqidah akhlaq berbasis aplikasi dan video animasi masih jarang dilakukan, khususnya di MA Bilingual Kota Batu. Penelitian yang ada sebagian besar hanya menggunakan media berbasis video tanpa aplikasi, atau media berbasis aplikasi tanpa video animasi. Selain itu, penelitian yang ada juga belum banyak menguji efektivitas dan kelayakan media pembelajaran yang didesain, baik dari segi media, materi, ataupun pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak pada murid dalam kegiatan belajar mengajar. Tentu saja, penggunaan media lebih menarik atensi murid. Perkembangan media selalu beragam dan kreatif, antara lain adalah pengembangan media berbasis video animasi. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mendukung proses pembelajaran video pembelajaran bisa disajikan dengan cara yang menarik dan inovatif. Pada era globalisasi, pembelajaran mesti terus berkembang dan kreatif untuk menggapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi guna mengikuti kemajuan teknologi yang ada.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan PKL/AM, pembelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Kota Batu menerapkan metode tradisional seperti hafalan dan ceramah. Akibatnya, pembelajaran berjalan dengan pola yang membosankan atau monoton. Dampaknya, para siswa cenderung merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar, sehingga diperlukan inovasi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini juga dikonfirmasi oleh siswa kelas 11 IPS 2 yang menyatakan kurang bersemangat saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam yang selalu monoton. Karena media dan metode yang diadopsi selalu itu-itu saja. Akibatnya para siswa memiliki persepsi bahwa pembelajaran aqidah akhlaq itu membosankan dan menjadikan mereka merasa bosan. Salah satu solusinya adalah dengan menghadirkan media animasi.

Dari latar belakang di atas, penelitian akan memfokuskan pada pengembangan dan implementasi media animasi sebagai inovasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Bilingual Kota Batu. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan

minat belajar peserta didik serta mengatasi kebosanan yang muncul akibat penggunaan metode tradisional yang monoton. Dengan demikian, penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas media animasi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran aqidah akhlaq berbasis aplikasi dan video animasi di MA Bilingual Kota Batu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat ditetapkan adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran Aqidah Akhlaq berbasis aplikasi dan video animasi di MA Bilingual Kota Batu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya, penelitian ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media animasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengajar dan pendidik dalam memanfaatkan media animasi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengetahuan yang diperoleh dari Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai potensi dan manfaat penggunaan media animasi dalam konteks pembelajaran yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Diharapkan pula bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis yang nyata bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Media pembelajaran berupa aplikasi dan video animasi yang dirancang khusus untuk tingkat MA atau SMA. Media pembelajaran ini memberikan ilustrasi yang menarik dan mendukung dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlaq. Aplikasi dan video animasi ini diharapkan mampu efektif dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlaq secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Selain itu media ini juga diharapkan bisa memperkaya pemahaman siswa dengan konten yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan belajar mereka. Dengan demikian, media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan

minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan membantu mereka dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

